

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 86-89) diinjau dari jenis penelitian dibagi menjadi tiga macam yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian komperatif

Penelitian ini bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih dengan variabel sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.

3. Penelitian asosiatif

Penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

B. Lokasi penelitian

Objek penelitian ini di PT. Belitang Panen Raya yang berlokasi di JL.Lintas Rasuan Gumawang, Desa Tebing Sari Mulya (Dekat Brimob).

Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
Sematera Selatan.

C. Operasional Variabel

Tabel III.1
Variabel, Definisi, Indikator

Variabel	Definisi	Indikator
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja merupakan perilaku yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan yang sesuai dengan perannya dalam perusahaan.	a. Kualitas b. kuantitas c. Tanggung jawab
Motivasi (X1)	Motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan.	a. Lingkungan kerja b. Insentif c. Gaji yang adil & kompetitif
Disiplin kerja (X2)	disiplin adalah sikap atau perilaku karyawan atas kesadaran dirinya untuk mentaati peraturan yang berlaku dan dibuat oleh manajemen atau organisasi, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja	a. Sanksi hukuman b. Ketegasan c. Teladan pimpinan
Lingkungan kerja (X3)	Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal.	a. Sirkulasi udara diruangan kerja b. Kebisingan c. Fasilitas

Sumber : Penulisan berdasarkan gagasan teori, 2022

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 117) arti populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/ karyawan PT.

Belitang Panen Raya 110 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017 : 149) ialah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi 110 karyawan maka sampel yang diambil dengan tingkat kesalahan 10%. Adapun cara menentukan sampel menggunakan rumus slovin.

Keterangan :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dilihat bahwa ukuran minimal sampel yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{110}{1+110 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{110}{1+110(0,01)^2}$$

$n = 52,38$ dibulatkan menjadi 53

berdasarkan perhitungan sampel diatas maka dibawah ini merupakan tabel kerangka sampel untuk menjelaskan pengambilan sampel pada masing-masing bagian bidang dan bidang keahlian

Tabel III.2
Kerangka Sampel

No	Divisi	Populasi	Proporsi sampel	Jumlah
1.	Transportasi	18	$(18/110) \times 53$	9
2.	Lapangan	66	$(66/110) \times 53$	31
3.	Koordinator lapangan	26	$(26/110) \times 53$	13
	Jumlah	110		53

Sumber : Data olahan penulis, 2022

Menurut Diah Isnaini Asiati , dkk (2019 : 93-94) Area sampling adalah teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah area sampling dengan metode random sederhana (simple random sampling).

E. Data yang diperlukan

Sugiyono (2017 : 193) berdasarkan data dapat dilihat dari pengambilan sumber datanya terdiri atas dua data, yaitu antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya secara langsung melalui kuesioner

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu jawaban responden dari kuesioner yang digunakan. Data penunjang digunakan data skunder berupa jumlah karyawan, sejarah perusahaan PT. Belitang Panen Raya.

F. Metode mengumpulkan data

Menurut Kasmir (2019 :37-39) dalam praktiknya metode pengumpulan data atau informasi yang digunakan adalah :

1. Observasi. Dalam melakukan observasi dapat dilakukan dengan cara diam-diam mengamati pekerjaan yang dilakukan seseorang. Akan lebih baik jika karyawan yang diamati merasa sedang tidak diamati sehingga berjalan seperti biasa. Hasil pengamatan ini kemudian dicatat sebagai hari informasi awal untuk suatu pekerjaan, dll
2. Wawancara. Wawancara merupakan cara untuk memperoleh data secara langsung dari karyawan yang bersangkutan. Dalam melakukan wawancara diperlukan teknik agar karyawan yang diwawancarai dapat memberikan informasi yang cukup atau lengkap dengan kondisi yang sebenarnya. Kondisi untuk melakukan wawancara harus memerhatikan waktu wawancara, kondisi yang akan diwawancarai serta cara mengajukan pertanyaan. Waktu wawancara dilakukan pada saat karyawan masih segar dan fresh sehingga dapat mengingat semua yang dikerjakannya. Demikian pula dengan kondisi karyawan sebaiknya dalam kondisi senang agar dia dapat menjawab setiap pertanyaan secara jujur.

3. Kuesioner. Penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada karyawan yang dituju. Hal ini dilakukan jika sulit untuk dilakukan wawancara sehingga karyawan cukup diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepadanya. Kuesioner juga dilakukan guna melengkapi hasil wawancara yang dirasa belum lengkap serta sebagai alat perbandingan. Yang perlu diperhatikan dalam menyusun pertanyaan kuesioner adalah pertanyaan yang diajukan harus jelas, lengkap dan tidak bertele-tele.
4. Catatan laporan. Melalui catatan laporan hasil pekerjaan yang sudah dilakukan sebelumnya. Dari laporan ini dapat diketahui sebagai tambahan informasi terhadap hasil aktual yang telah dilakukannya baik secara harian, mingguan ataupun bulanan. Dari catatan laporan sebelumnya ini akan terlihat jelas aktivitas yang dilakukan dalam suatu periode tertentu.
5. Membandingkan dengan job yang sama di perusahaan lain. Membandingkan dengan pekerjaan yang sama di perusahaan lain dengan jabatan dan fungsi yang sama. Hanya saja yang perlu diingat kegiatan membandingkan ini hanyalah sebagai bahan tambahan untuk mengambil keputusan. Dalam membandingkan perlu diperhatikan untuk jenis pekerjaan yang sama dengan luasnya lingkup pekerjaan. Cara lain adalah dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan suatu jabatan yang telah dilakukan oleh berbagai perusahaan

diseluruh indonesia. Cara ini juga dapat memperkaya pemenuhan kebutuhan jabatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner dan observasi yang berhubungan dengan indikator-indikator yang digunakan.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 121) valid berarti bila terdapat kesamaan antara dua yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas alat ukur diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan ketentuan 30 sampel. Uji validitas dilakukan dengan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Besarnya r hitung dengan taraf signifikan (α) sebesar 10%. Jika hasil pengukuran menunjukkan r hitung $> r_{0,3061}$, artinya pernyataan atau indikator tersebut valid dan apabila r hitung $< r_{0,3061}$, artinya pernyataan atau indikator tersebut tidak valid dengan $n=30$ responden

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 121) uji reliabilitas adalah suatu data dinyatakan reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. SPSS memberikan fasilitas ukuran mengukur reabilitas dengan uji statistic Cronbach's Alpha (α), suatu variabel dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas Cronbach Alpha (α) $> 0,6$ sedangkan suatu variabel dikatakan tidak reliabel bila koefisien reabilitas Cronbach Alpha (α) $< 0,6$

H. Teknik Analisis

1. Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017 : 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode dengan menggunakan data yang berbentuk kata, skema, gambar.

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkatkan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang dikuantitatifkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistic dari hasil kuesioner. Kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Dengan kata lain analisis kualitatif digunakan untuk melihat hasil

kuesioner dengan menggunakan tabulasi yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuesioner. Pada penelitian ini pengukuran yang digunakan skala likert.

2. Teknik Analisis

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi berganda adalah regresi dimana variabel terkaitnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, dua dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Metode ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya, digunakan metode analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kinerja karyawan

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
X_1	= Motivasi
X_2	= Disiplin kerja
X_3	= Lingkungan kerja
ε	= <i>Error of term</i>

b. Uji hipotesis

1.) Uji F

Menurut Ghozali (2018 : 98) uji statistic F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a.) Merumuskan hipotesis

H_{01} : Tidak ada pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

H_{a1} : Ada pengaruh motivasi disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

b.) Menentukan taraf nyata (α) = 0,1 dan nilai F_{tabel} ditentukan dengan derajat bebas $v_1 = k-1$ dan $v_2 = n-k$

c.) Menentukan kriteria pengujian

H_0 : Ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 : Diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

d.) Menarik kesimpulan

- (1) H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh motivasi, disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.
- (2) H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh motivasi disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

2.) Uji t

Menurut Ghozali (2018 – 98) uji statistic t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependent. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a.) Menentukan formulasi hipotesis

H_{02} : Tidak ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

H_{a2} : Ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

H_{03} : Tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya

H_{a3} : Ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

H_{04} : Tidak ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya

H_{a4} : Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

b.) Menentukan taraf nyata (α) = 0,1 dengan t_{tabel}

Taraf nyata tabel t ditentukan dengan derajat bebas (db)

(db) = n-k

c.) Menentukan kriteria pengujian

H_0 : Diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 : Ditolak dan H_a ditetrima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

d.) Menarik kesimpulan

(1) H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak artinya Tidak ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima artinya Ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

(2) H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak artinya Tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya

H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima artinya Ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya

(3) H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak artinya Tidak ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya

H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima artinya Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Belitang Panen Raya.

c. Koefisien Determinasi

Menurut M. Iqbal Hasan (2017:236) Bila koefisien dikuadratkan menjadi koefisien determinasi atau koefisien determinasi artinya penyebab perubahan variabel kinerja karyawan yang diakibatkan variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja sama dengan kuadrat koefisien korelasi. Koefisien ini menjelaskan kontribusi suatu variabel motivasi kerja, disiplin kerja lingkungan kerja terhadap naik turunnya (variasi) nilai variabel kinerja karyawan.

$$KP = R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi